

**STRATEGI INDONESIA MEWUJUDKAN SDGS 14 TENTANG
EKOSISTEM LAUT SEBAGAI ANGGOTA *INTERNATIONAL MARITIME
ORGANIZATION* (IMO) PERIODE 2022-2023**

SABNA DESTI WAHYUNI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi Indonesia dalam mewujudkan SDGs 14.1 ekosistem laut sebagai anggota International Maritime Organizations khususnya pada tahun 2022-2023 dari level internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan konsep keamanan maritim dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus dalam menemukan pola deskriptif tentang strategi Indonesia mewujudkan agenda SDGs 14 sebagai negara Anggota IMO. Analisis penelitian ini didasari oleh hasil interpretasi wawancara dan studi pustaka. Adapun jangka waktu dari penelitian ini dilihat ketika terpilihnya kembali Indonesia sebagai Anggota IMO periode 2022-2023 dan mengidentifikasi strategi Indonesia dalam mewujudkan agenda SDGs 14.1 selama periode tersebut. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia belum optimal dalam mencapai target sebagaimana yang tercantum di dalam agenda global SDGs dan RAN PSL 2018-2025. Indikator ketidaktercapainya SDGs 14.1 ini dikarenakan jumlah kebocoran sampah laut Indonesia masih tidak sesuai dengan target dan masih saja terjadi tumpahan minyak diperairan Indonesia yang menyebabkan polusi nutrien di laut masih tinggi. Selain itu, belum ada diplomasi bilateral antar Indonesia dan negara Anggota IMO dalam penanganan sampah laut. Adapun berbagai strategi Indonesia seperti mendirikan Tim Koordinasi Nasional Penanganan Sampah Laut, mengadopsi berbagai konvensi internasional, melakukan diplomasi antar negara Anggota IMO telah dilakukan. Meskipun begitu, pemerintah Indonesia akan tetap melanjutkan berbagai strategi dan upaya dalam mewujudkan agenda SDGs 14 di masa mendatang dalam level nasional maupun internasional.

Kata Kunci: Indonesia, IMO, SDGs 14, Pencemaran Sampah Laut

**INDONESIA'S STRATEGY TO REALIZE SDGS 14 ABOUT LIFE BELOW
WATER AS INTERNARIONAL MARITIME ORGANIZATIONS (IMO)
MEMBER IN 2022-2023**

SABNA DESTI WAHYUNI

ABSTRACT

This research aims to identify Indonesia's strategy in realizing the SDGs 14.1 sea ecosystem agenda as a member of the International Maritime Organizations, especially in 2022-2023 from the internal and external levels. This research uses the concept of maritime security with a descriptive qualitative research method with a case study method in finding descriptive patterns about Indonesia's strategy to realize the SDGs 14 agenda as an IMO Member country. The analysis of this research is based on the interpretation of interviews and literature studies. The timeframe of this research is seen when Indonesia was re-elected as a Member of the IMO Council for the period 2022-2023 and identified Indonesia's strategy in realizing the SDGs 14.1 agenda during that period. The data analysis technique uses triangulation techniques.

The results of this study show that Indonesia has not been optimal in achieving the targets as stated in the SDGs global agenda and the RAN PSL 2018-2025. The indicator is because the amount of Indonesia's marine debris leakage is still not in accordance with and there are still oil spills in Indonesian waters which cause nutrient pollution in the sea is still high. In addition, there has been no bilateral diplomacy between Indonesia and IMO Member countries in handling marine debris. Indonesia's strategies such as establishing a National Coordination Team for Marine Debris, adopting various international conventions, conducting diplomacy between IMO Member countries have been carried out. Even so, the Indonesian government will continue various strategies and efforts in realizing the SDGs 14 agenda in the future at the national and international levels.

Keyword : *Indonesia, IMO, SDGs 14, Marine Debris*